

MEMBANGUN KESADARAN KEWARGANEGARAAN MELALUI INISIATIF KARANG TARUNA : TINJAUAN TERHADAP PRAKTIK KOLABORATIF DI AREA PUMPUNGAN 1

Pinky Sitianingrum¹, Rafida Azalia², Kinanti R. Hayati³

¹Mahasiswa Program Studi Teknologi Pangan, UPN Veteran Jawa Timur

²Mahasiswa Program Studi Teknologi Pangan, UPN Veteran Jawa Timur

³Dosen Mata Kuliah Kewarganegaraan, UPN Veteran Jawa Timur

23033010059@student.upnjatim.ac.id, 23033010060@student.upnjatim.ac.id,

kinantihayati.ti@upnjatim.ac.id

Abstrak

Kesadaran kewarganegaraan merupakan sikap yang harus kita miliki sebagai warga negara Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana organisasi Karang Taruna dalam membangun kesadaran kewarganegaraan anggota Karang Taruna pumpungan 1. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, data dikumpulkan melalui observasi partisipan serta mengajukan beberapa pertanyaan tentang kontribusi dan upaya Karang Taruna dalam membangun kesadaran kewarganegaraan di dalam organisasi maupun dimasyarakat. Temuan menunjukkan bahwa kolaborasi dalam acara Karang Taruna berkontribusi terhadap peningkatan kesadaran kewarganegaraan anggota Karang taruna pumpungan 1. Temuan ini memberikan wawasan tentang pentingnya peran organisasi pemuda dalam memperkuat kohesi sosial dan berpartisipasi aktif dalam pembangunan lokal.

Kata kunci: Karang Taruna; Kontribusi; Kesadaran; Kewarganegaraan

Abstrak

Citizenship awareness is an attitude that we must have as Indonesian citizens. Using a quantitative approach, data was collected through participant observation as well as asking several questions about youth organizations contribution and efforts in building citizenship awareness within the organization and in the community. The findings show that collaboration in youth organizations events contributes to increasing the civic awareness of Pumpungan 1 youth organizations members. The findings provide insight into the important role of youth organizations in strengthening social cohesion and actively participating in local development.

Keywords: Youth Organizations; Contribution; Awareness; Cityzenhsip

1. Pendahuluan

Kesadaran kewarganegaraan adalah prinsip utama yang membentuk karakter warga negara dalam menjalankan kewajiban dan hak-hak mereka. Dalam membentuk karakter warga negara diperlukannya cerminan dari nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Dengan adanya kesadaran akan peran dan tanggung jawab sebagai masyarakat, individu dapat lebih terlibat secara aktif dalam pembangunan negara. Tulang punggung masa depan atas kesadaran kewarganegaraan adalah generasi muda sebagai pewaris nilai-nilai, budaya dan tradisi yang akan mengarah pada identitas suatu negara.

Di era globalisasi dalam menumbuhkan rasa kewarganegaraan terdapat beberapa tantangan mengenai pentingnya kesadaran serta partisipasi dalam menjalankan hak-hak dan kewajiban mereka. Salah satu tantangan utama adalah berkembangnya sikap individualisme di dalam masyarakat. Masyarakat cenderung fokus pada kepentingan pribadi daripada kepentingan sebagai warga negara, hal ini

dapat menghambat keterlibatannya dalam mengembangkan rasa solidaritas dan kepedulian terhadap masyarakat luas. Maka dari itu diperlukan upaya untuk mengatasi tantangan tersebut. Memberikan edukasi, mengikuti kegiatan sosial, serta meningkatkan kepedulian antarsesama sangat diperlukan untuk membuat perubahan yang positif dalam masyarakat, utamanya generasi muda.

Dalam menghadapi tantangan era globalisasi dan untuk menumbuhkan rasa kewarganegaraan, generasi muda membutuhkan media yang dapat meningkatkan kualitas mereka, sehingga memiliki daya guna dan daya saing yang tinggi di tengah kemajuan zaman. Salah satu organisasi kemasyarakatan yang dapat menampung aspirasi serta melibatkan generasi muda adalah Karang Taruna.

Karang Taruna juga dikenal sebagai organisasi kepemudaan di Indonesia, yang berfungsi sebagai wadah pengembangan bagi generasi muda yang memiliki kesadaran dan tanggung jawab sosial. Organisasi ini dibentuk dari, oleh, dan untuk masyarakat. Biasanya, Karang Taruna diikuti oleh generasi muda di wilayah Desa/Kelurahan atau komunitas sosial yang setara. Sebagai organisasi sosial kepemudaan, Karang Taruna berperan dalam pengembangan dan pemberdayaan kegiatan ekonomis produktif, memanfaatkan seluruh potensi yang ada di lingkungan, baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam. Karang Taruna memiliki Pedoman Dasar dan Pedoman Rumah Tangga yang mengatur struktur pengurus dan masa jabatan di setiap wilayah, mulai dari tingkat Desa/Kelurahan hingga tingkat Nasional. Hal ini bertujuan untuk memastikan regenerasi organisasi yang berkelanjutan serta pembinaan anggota Karang Taruna baik saat ini maupun di masa depan. (Ramlan, 2020).

Area Pumpungan 1 menjadi subjek penelitian yang menarik dalam konteks sosial, ekonomi, dan budaya. Dengan menganalisis karakteristik masyarakatnya, masyarakat Pumpungan menunjukkan pola interaksi sosial yang erat. Komunitas yang ada memiliki kecenderungan untuk aktif dalam kegiatan bersama, terutama yang diinisiasi oleh lembaga lokal seperti Karang Taruna. Komunikasi dan koordinasi antarwarga dan lembaga masyarakat sangat kuat. Partisipasi masyarakat yang tinggi dalam kegiatan rutin seperti perayaan hari kemerdekaan Indonesia dan program-program bulanan lainnya menjadi landasan yang kuat dalam menjaga keharmonisan lingkungan Pumpungan 1.

Permasalahan yang timbul di area pumpungan 1 mencangkup kesibukan individu dalam kegiatan lain, koordinasi dan komunikasi antarwarga, keterbatasan sumber daya, serta tingkat kesadaran individu yang bervariasi. Masyarakat juga mengalami kendala pada waktu dan prioritas, yang dihadapi bersama perbedaan pemikiran, hal ini mempengaruhi kemampuan masyarakat untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan kewarganegaraan. Maka dari itu diperlukan pendekatan yang inklusif dan komunikatif untuk mengatasi tantangan ini dengan membangun kesadaran kewarganegaraan yang lebih kuat. Menurut Kuniawati & Najicha (2023) kesadaran kewarganegaraan ini dapat mencangkup pemahaman mengenai prinsip-prinsip demokrasi, nilai-nilai kemanusiaan, serta partisipasi aktif dalam kehidupan sosial, politik, dan ekonomi negara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis secara mendalam bagaimana inisiatif serta keterlibatan dalam Karang Taruna area Pumpungan 1 dapat memengaruhi dan memperkuat kesadaran kewarganegaraan para anggotanya melalui praktik kolaboratif yang dijalankan. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kerjasama Karang Taruna dapat membangun nilai-nilai kewarganegaraan yang kuat dan berkelanjutan diantara anggota dan masyarakat, terutama dalam konteks lokalitasnya. Dilakukan juga identifikasi faktor-faktor yang memengaruhi berhasil tidaknya inisiatif Karang Taruna dalam meningkatkan kesadaran anggota Karang Taruna Pumpungan 1, seperti partisipasi aktif masyarakat dan sumber daya yang tersedia. Dengan demikian hasil penelitian ini diharapkan

dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai bagaimana peran karang taruna dalam pembangunan kesadaran kewarganegaraan bagi anggota karang taruna Pumpungan 1.

2. Metodologi

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif yang berfokus pada Anggota Karang Taruna Area Pumpungan 1, Desa Menur Pumpungan, Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya. Data diperoleh dari 13 responden yang merupakan anggota aktif Karang Taruna Pumpungan 1. Pengumpulan data dilakukan melalui metode survei dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Data hasil penelitian dianalisis secara menyeluruh melalui proses reduksi data, penyajian data, serta penarikan simpulan dan verifikasi.

Dalam proses pemerolehan data, dilakukan survei kepada responden dengan mengajukan 5 pertanyaan yang dirancang untuk mengumpulkan data secara sistematis dari responden. Berikut merupakan daftar pertanyaan-pertanyaan yang kami ajukan kepada responden.

No. Daftar Pertanyaan

1. Apakah menurut anda kontribusi Karang Taruna dalam mempromosikan nilai-nilai sosial dan kepedulian di masyarakat itu penting?
 2. Apakah anda merasa bahwa berpartisipasi dalam karang taruna penting untuk membantu memahami tanggung jawab anda sebagai warga negara?
 3. Apakah Anda merasa terdorong untuk berkontribusi dalam upaya pembangunan masyarakat setelah terlibat dalam kegiatan Karang Taruna?
 4. Apakah menurut Anda upaya kolaboratif yang dijalankan oleh Karang Taruna dapat menciptakan lingkungan yang melibatkan semua orang untuk meningkatkan kesadaran kewarganegaraan di area Menur Pumpungan?
-

4. Hasil dan Pembahasan

Keterlibatan seorang warga negara dalam membangun kesadaran kewarganegaraan tercermin dari perilaku dan tindakan nyata dalam lingkungan terdekat, lingkungan yang dimaksud merupakan keluarga, sekolah, teman dan lingkungan masyarakat tempat seseorang itu tumbuh. Menjadi warga negara lingkungan berarti warga negara mempunyai pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk mengenali nilai-nilai dan tujuan-tujuannya dalam melaksanakan kompetensi sipil dan bertindak positif, berdasarkan pengetahuan tentang berbagai konsekuensi dari kewarganegaraan yang baik dan bertanggung jawab. Partisipasi warga negara dalam pembangunan berkelanjutan memerlukan pemahaman kritis terhadap permasalahan masyarakat (Wadu et al., 2019).

Generasi muda adalah pionir utama dalam membangun kesadaran kewarganegaraan. Salah satu cara untuk membentuk tanggung jawab sosial mereka adalah dengan menyediakan wadah yang sesuai, yang dapat diwujudkan melalui partisipasi dalam organisasi di lingkungan pendidikan maupun masyarakat. Salah satu organisasi sosial yang bisa diikuti adalah Karang Taruna. Melalui partisipasi aktif Karang Taruna, generasi muda dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai hak, kewajiban, dan peran mereka dalam lingkungan masyarakat serta

meningkatkan rasa memiliki terhadap lingkungan sekitar. Hal ini yang menlandasi dilakukannya penelitian dengan judul Membangun kesadaran Kewarganegaraan Melalui Inisiatif Karang taruna : Tinjauan Terhadap Praktik Kolaboratif Di Area Pumpungan 1 Kota Surabaya.

4.1 Kontribusi Karang Taruna Dalam Mempromosikan Nilai-Nilai Sosial dan Kepedulian di Masyarakat

Apakah menurut anda kontribusi Karang Taruna dalam mempromosikan nilai-nilai sosial dan kepedulian di masyarakat itu penting?

13 jawaban

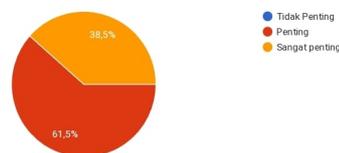


Diagram 1. Kontribusi Karang Taruna dalam Mempromosikan Nilai-Nilai Sosial dan Kepedulian di Masyarakat

Nilai sosial menurut Fitri & Susanto (2021) merupakan nilai yang dipercaya oleh suatu masyarakat, mengenai apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk oleh masyarakat. Nilai sosial dan kepedulian dimasyarakat mempunyai hubungan yang erat dan saling memengaruhi. Nilai sosial seperti gotong royong dan kerjasama dapat memperkuat solidaritas antar masyarakat. Dalam lingkungan yang penuh dengan nilai-nilai sosial ini, individunya lebih peduli terhadap kesejahteraan bersama dan lebih aktif dalam membantu antar sesama.

Sejalan dengan hasil kuisioner, didapatkan bahwa 61,5% responden menganggap kontribusi dari karang taruna penting dalam mempromosikan nilai-nilai sosial dan kepedulian di masyarakat sementara 38,5% menganggap sangat penting. Hasil tersebut menyatakan bahwa organisasi Karang Taruna Pumpungan 1 ini berdampak signifikan dalam pembangunan kesadaran kewarganegaraan dan tanggung jawab sosial. Jawaban dari responden menandakan adanya kesadaran yang kuat akan pentingnya akan peran karang taruna dalam memperkuat solidaritas untuk memenuhi kebutuhan sosial di lingkungan sekitar. Hal ini juga menggambarkan bahwa mayoritas anggota karang taruna Pumpungan 1 memahami urgensi dari peran karang taruna dalam mempromosikan nilai-nilai sosial, kepedulian dimasyarakat dan perubahan positif dalam masyarakat.

4.2 Pentingnya Berpartisipasi Dalam Karang Taruna untuk Memahami Tanggung Jawab Sebagai Warga Negara

Apakah anda merasa bahwa berpartisipasi dalam karang taruna penting untuk membantu memahami tanggung jawab anda sebagai warga negara?
13 jawaban

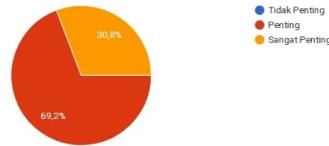


Diagram 2. Pentingnya Berpartisipasi Dalam Karang Taruna untuk Memahami Tanggung Jawab Sebagai Warga Negara

Seorang warga negara yang baik adalah mereka yang menyadari hak dan kewajibannya serta mematuhi peraturan yang berlaku. Pelaksanaan hak dan kewajiban ini dilakukan sepenuhnya sebagai bentuk tanggung jawab sebagai warga negara. Setiap individu memiliki tanggung jawab penuh dalam bertindak, baik dalam melaksanakan kewajiban maupun dalam memenuhi haknya. Warga negara yang bertanggung jawab akan mematuhi peraturan yang ada dan menjalankan perannya demi menjaga kehidupan yang damai. (Izzati & Novitasari, 2023).

Hasil kuisioner menyoroiti tingkat kesadaran yang cukup tinggi dikalangan responden tentang pentingnya berpartisipasi dalam karang taruna untuk memahami tanggung jawab sbagai warga negaara. Dengan 62.2% responden yang menyatakan bahwa berpartisipasi dalam organisasi ini penting, dan 30.9% bahkan menganggapnya sangat penting. Dari hasil ini terlihat bahwa anggota karang taruna Pumpungan 1 memiliki pemahaman yang kuat akan perannya dalam membangun komunitas yang lebih baik. Partisipasi karang taruna tidak hanya dianggap sebagai kegiatan sosial biasa akan tetapi sebagai wujud nyata dari tanggung jawab yang dimiliki setiap individu dalam memajukan kesejahteraan bersama. oleh karena itu, hasil yang didapat memberikan landasan yang kuat yang mendorong partisipasi lebih lanjut dalam karang taruna serta untuk mengakui perannya yang penting dalam membentuk generasi yang bertanggung jawab dan peduli terhadap lingkungan sosial mereka.

4.3 Dorongan Untuk Berkontribusi Dalam Membangun Masyarakat Setelah Terlibat Dalam Karang Taruna

Apakah Anda merasa terdorong untuk berkontribusi dalam upaya pembangunan masyarakat setelah terlibat dalam kegiatan Karang Taruna?
13 jawaban

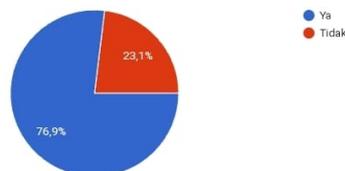


Diagram 3. Dorongan Untuk Berkontribusi Dalam Membangun Masyarakat Setelah Terlibat Dalam Karang Taruna

Kontribusi aktif anggota Karang Taruna dalam membangun masyarakat membentuk karakter individu dengan nilai-nilai seperti kepemimpinan, tanggung jawab dan kerja sama. Kontribusi dalam membangun masyarakat juga memiliki peran dalam pembentukan komunitas

yang berkelanjutan. Dengan upaya bersama, dapat diciptakan lingkungan yang lebih baik dan berkelanjutan.

Hasil data yang diperoleh menunjukkan sebanyak 76,9% responden merasa terdorong dalam kontribusi upaya pembangunan masyarakat setelah terlibat dalam kegiatan karang taruna. Hasil ini mencerminkan dampak positif dan signifikan dari keterlibatan para anggota di karang taruna terhadap motivasi individu untuk berpartisipasi aktif dalam pembangunan masyarakat. Melalui interaksi dalam organisasi karang taruna ini setiap individu dapat merasakan secara langsung perubahan yang terjadi dari kontribusi mereka dan hasil kerjasama antaranggota dalam menjalankan program dan kegiatan bagi masyarakat.

Di sisi lain, meskipun 23,1% responden tidak merasa terdorong untuk berkontribusi setelah tergabung dalam karang taruna, hal ini bisa disebabkan dari kurangnya waktu dan sumberdaya yang tersedia atau minimnya pemahaman akan dampak positif yang dapat mereka hasilkan. Oleh karena itu, sangat penting untuk memberikan pemahaman dan dukungan kepada anggota karang taruna untuk merangsang motivasi dan partisipasi dalam upaya pembangunan kesadaran masyarakat.

4.4 Upaya Kolaboratif Karang Taruna dalam Menciptakan Lingkungan yang Meningkatkan Kesadaran Kewarganegaraan

Apakah menurut Anda upaya kolaboratif yang dijalankan oleh Karang Taruna dapat menciptakan lingkungan yang melibatkan semua orang untuk meningkatkan kesadaran kewarganegaraan di area Menur Pumpungan?
13 jawaban

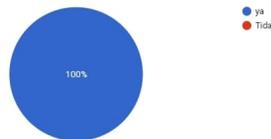


Diagram 4. Upaya Kolaboratif Karang Taruna dalam Menciptakan Lingkungan yang Meningkatkan Kesadaran Kewarganegaraan

Menurut pendapat Apriliana & Pujianto (2024). pendekatan partisipatif dalam merancang program pelatihan menjadi kunci keberhasilan. Karang Taruna melibatkan masyarakat dalam identifikasi kebutuhan, menyesuaikan program dengan aspirasi lokal, dan memberikan ruang bagi inovasi dan keberagaman keterampilan. Dengan demikian, program ini bukan hanya sebuah penyediaan pelatihan, tetapi juga sebuah upaya kolaboratif untuk membangun kapasitas masyarakat.

Upaya pemberdayaan Karang Taruna yang melibatkan peran serta dan tanggung jawab semua pihak baik pemerintah maupun masyarakat, termasuk Karang Taruna sendiri harus ditingkatkan. Kesejahteraan sosial dapat mencegah dan mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat. Keinginan tersebut harus diwujudkan oleh Karang Taruna antara lain melalui penyajian program, kegiatan, serta kegiatan rekreasi, pendidikan, ekonomi, produktif dan praktis lainnya yang melibatkan seluruh generasi muda.

Hasil dari kuisioner, didapati hasil sebanyak 76,9% responden percaya bahwa upaya kolaboratif Karang Taruna Pumpungan 1 dapat menciptakan lingkungan yang melibatkan semua orang untuk meningkatkan rasa kewarganegaraan, sedangkan 23,1% responden tidak setuju. Dengan perolehan hasil tersebut, menegaskan bahwa kolaborasi yang dilakukan ini memiliki dampak positif dalam membentuk lingkungan inklusif dan membangun kesadaran akan kewarganegaraan di area setempat. Adanya beberapa kegiatan dan program dari karang taruna yang dijalankan secara

kolaboratif, karang taruna mampu menciptakan peluang bagi partisipasi aktif dari masyarakat. Sehingga dapat memperluas jangkauan dan dampak dari upaya mereka.

5. Simpulan

Dari hasil pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa partisipasi dalam organisasi seperti Karang Taruna berpengaruh positif terhadap peningkatan kewarganegaraan dan tanggung jawab sosial di masyarakat. Dengan berkontribusi dalam pemajuan nilai-nilai dan kesadaran sosial serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan dan program, anggota Karang Taruna dapat lebih memahami dan memenuhi tanggung jawabnya sebagai warga negara. Kebutuhan untuk berpartisipasi dalam pengembangan masyarakat juga meningkat setelah berpartisipasi di Karang Taruna, menciptakan lingkungan yang inklusif dan meningkatkan kesadaran masyarakat di lingkungan sekitar. Kolaborasi Karang Taruna dalam menciptakan lingkungan yang meningkatkan kesadaran masyarakat adalah kunci untuk memperluas dampak positifnya di masyarakat. Oleh karena itu, partisipasi dalam organisasi-organisasi tersebut tidak hanya memperkaya pengalaman individu, namun juga memberikan kontribusi signifikan dalam membangun masyarakat yang lebih baik dan lebih bertanggung jawab.

Daftar Referensi

- Apriliana, E. M., & Pujiyanto, W. E. (2024). Analisis Peran Organisasi Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Gelam. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 213-223.
- Fitri, M., & Susanto, H. (2021). Nilai Sosial Religi Tradisi Manopeng Pada Masyarakat Banyuur. *Kalpataru: Jurnal Sejarah dan Pembelajaran Sejarah*, 7(2), 161-169.
- Izzati, F. A., & Novitasari, N. (2023). Harmonisasi Hak dan Kewajiban Mewujudkan Warga Negara Bertanggung Jawab (Civic Responsibility). *Jurnal Kalacakra: Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 4(1), 1.
- Kurniawati, A., & Najicha, F. U. (2023). Pentingnya Peningkatan Kesadaran Kewarganegaraan Pada Mahasiswa Di Lingkungan Kampus. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 12(2), 98-109.
- Ramlan, P. (2020). Optimalisasi Karang Taruna dalam Pengembangan Potensi Generasi Muda di Desa Tuncung. *MALLOMO: Journal of Community Service*, 1(1), 42-49.
- Wadu, L. B., Ladamay, I., & Jama, S. R. (2019). Keterlibatan warga negara dalam pembangunan berkelanjutan melalui kegiatan karang taruna. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 9(2), 1-8